

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara alamiah siswa sangat suka menggambar atau membuat coret-coretan pada banyak media yang ditemukannya, seperti dinding, kain alas tempat tidur, kertas, buku atau benda-benda mainannya. Kegiatan ekspresi seperti ini merupakan aktivitas kreatif anak yang perlu diperhatikan, dikembangkan dan disalurkan dengan tepat, sehingga dapat menunjang perkembangan minat, bakat dan kecerdasannya secara optimal.

Menggambar adalah sebuah bentuk kreativitas dalam menirukan objek kedalam bidang kertas. Hal ini termasuk salah satu kegiatan menggambar manusia yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Tanjung Balai. Dalam jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, menggambar merupakan aktivitas yang paling berhubungan terhadap proses tumbuh kembang anak. Seperti halnya menulis dan kegiatan bermain, menggambar memiliki manfaat untuk perkembangan anak, serta perkembangan didalam dunia pendidikan. Selanjutnya dalam pendidikan seni, menggambar merupakan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dalam aktifitas menggambar ini tugas yang dilakukan yakni menggambar anatomi dan proporsi pada manusia. Terutama perkembangan dalam menggambar bentuk manusia secara tepat.

Permasalahan yang sering dialami dalam menggambar manusia khususnya oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran menggambar adalah karena mereka

belum memahami secara matang tentang teknik-teknik menggambar secara mudah, sederhana, dan mudah diterapkan. Sehingga dari siswa sering kita dengarkan keluhan mereka tentang kesulitan menggambar, malas menggambar, atau apresiasi minim, Untuk mengatasi kelemahan diatas kiranya itu perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat seperti pemahaman tentang struktur tubuh manusia sehingga semua siswa -tanpa terkecuali- mampu membuat gambar sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam menggambar anatomi dan proporsi siswa masih mengalami kendala dalam memahami bentuk dan struktur tubuh manusia, apakah dalam pembelajaran guru tidak maksimal dalam mengajari siswa, atau siswa yang kurang memahami pengertian anatomi dan proporsi, maka dari itu pemahaman tentang studi proporsi dan anatomi perlu diperhatikan, apakah jam pembelajaran yang harus ditambah atau ekstra kurikuler dalam sekolah yang harus juga ditambah jam pelajarannya.

Dalam masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti hasil gambar manusia dengan anatomi dan proporsi yang tepat. mengingat pada usia mereka secara teoritif telah mampu menggambar, apakah sudah bisa memberikan anatomi dan proporsi manusia,.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, peneliti bermaksud meneliti hasil menggambar manusia yang menggunakan anatomi dan proporsi pada siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Tanjung Balai dengan judul : **Analisis Karya Siswa Dalam Menggambar Manusia Ditinjau Dari Aspek Anatomi dan Proporsi Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2016/2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil proporsi pada karya siswa
2. Bagaimana hasil anatomi pada karya siswa
3. Apakah jam pelajaran anatomi dan proporsi sudah efektif
4. Apakah ekstra kulikuler dalam pembelajaran anatomi dan proporsi juga sudah efektif
5. Apakah siswa sudah diberi pemahaman tentang proporsi dan anatomi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka masalah dibatasi pada anatomi dan proporsi dalam menggambar manusia oleh siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Balai

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil karya anatomi pada siswa
2. Bagaimana hasil karya proporsi pada siswa

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil karya anatomi pada siswa
2. Mengetahui hasil karya proporsi pada siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dalam pembelajaran menggambar proporsi dan anatomi manusia.
- b. Bagi siswa untuk mengetahui menggambar tubuh manusia dalam mempelajari anatomi dan proporsi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti sebagai kajian untuk mengembangkan dalam pembelajaran yang lebih lanjut berkenaan dengan pelajaran seni budaya.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan pemikiran untuk pengembangan efektifitas dan efisiensi pembelajaran seni budaya dalam bentuk penelitian yang lebih lanjut.